



DANA PENSIUN
OTORITAS JASA KEUANGAN

LAPORAN PUBLIKASI 2023

Semester 1 & 2



Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lap. Banteng Timur No.2-4, Jakarta



(021) 2960 000 Ext. 6878



dapenojk@dapenojk.co.id

Ikhtisar Laporan Keuangan Dana Pensiun OJK tahun 2023

Perekonomian dunia pada tahun 2023 menghadapi tantangan inflasi yang tidak kunjung membaik pasca pandemi Covid-19. Tensi geopolitik di berbagai belahan dunia antara lain konflik Rusia dan Ukraina yang berkecamuk di kawasan Balkan, ditambah lagi adanya peperangan yang terjadi di kawasan Timur Tengah antara Hamas dan Israel, semakin memanaskan harga minyak dunia dan komoditas lainnya.

Inflasi yang tinggi disikapi dengan penerapan rezim suku bunga ketat oleh mayoritas bank sentral di dunia. Walaupun laju inflasi mulai mengalami penurunan pada tahun 2023, namun laju penurunan tingkat inflasi masih di bawah ekspektasi sehingga penerapan suku bunga tinggi masih terus dipertahankan oleh bank sentral.

Pengetatan moneter yang masih berlanjut pada di tahun 2023 berimbas kepada perlambatan laju pertumbuhan ekonomi yang tidak dapat dihindarkan. Negara-negara di benua Eropa mengalami pertumbuhan ekonomi yang buruk di tahun 2023, dimana pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 0,1% pada semester 1 dan tumbuh negatif 0,1% hingga triwulan III.

Kondisi yang berbeda dialami oleh negara-negara di Asia yang masih menikmati laju pertumbuhan ekonomi yang positif pada tahun 2023. Kenaikan harga komoditas sangat menguntungkan bagi negara-negara produsen di kawasan Asia yang berdampak positif pada laju pertumbuhan ekonomi, khususnya China, India, dan Indonesia.

Walaupun perekonomian negara-negara di kawasan Asia masih bertumbuh baik, namun risiko volatilitas nilai tukar maupun inflasi tetap menjadi tantangan yang dihadapi bersama. Bank Sentral di Asia mengambil sikap untuk tetap mengetatkan suku bunga acuannya guna menghadapi dampak inflasi. Bank Sentral China (PboC) yang mengambil sikap berbeda dengan menurunkan suku bunga acuannya guna memberikan insentif bagi laju pertumbuhan ekonomi.

Indonesia menjadi salah satu negara yang mampu mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi yang positif dan melakukan pengendalian laju inflasi dengan baik. Walaupun penurunan laju inflasi Indonesia tergolong cepat dan rendah, namun Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya guna menjaga risiko volatilitas nilai tukar rupiah, sehingga penurunan suku bunga acuan belum dapat dilakukan pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, Dana Pensiun OJK mampu membukukan pendapatan investasi sebesar Rp 116,6 Miliar atau tumbuh Rp 13,5 Miliar (setara 113,1%) di atas target Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBD) tahun 2023.

Konsentrasi pendapatan disumbang oleh instrumen Pendapatan Tetap (setara 98,4%) antara lain Obligasi Negara, Obligasi Korporasi dan Sukuk Korporasi. Dana Pensiun OJK mampu membukukan pendapatan investasi lebih besar dengan melakukan pembelian instrumen Obligasi / Sukuk Korporasi yang memberikan kupon lebih tinggi dari suku bunga aktuarial dan tergolong sebagai Perusahaan yang terbaik pada setiap sektor usahanya.

Strategi pembelian Obligasi/Sukuk Korporasi dengan peringkat minimal A dilakukan Pengurus Dana Pensiun OJK guna mengkompensasi *yield* SBN yang semakin menurun di sepanjang tahun 2023 serta risiko reinvestasi pada Obligasi/Sukuk Korporasi dengan kupon yang lebih rendah.

Pendapatan Saham lebih rendah dari target dalam RBD-2023 disebabkan Pengurus Dana Pensiun OJK melakukan penjualan rugi atas 1 (satu) saham Unilever yang sudah dimiliki

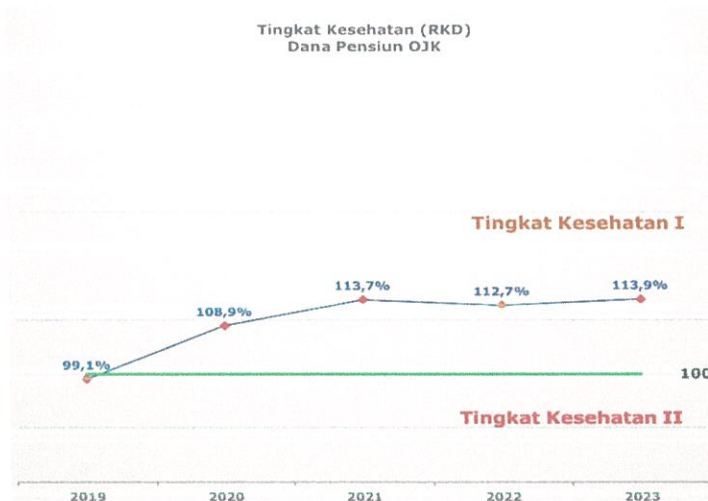
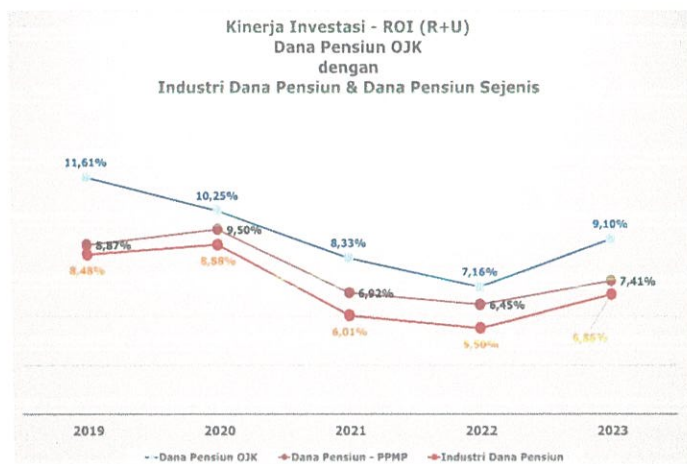
dalam kurun waktu yang lama (3 tahun) pada portfolio Dana Pensiun OJK dan pertumbuhan harga saham Unilever tidak kunjung membaik sejak tahun 2018 sampai dengan 2023. Walaupun saham Unilever memberikan dividen secara berkala setiap tahun, namun *dividen yield* yang diterima Dana Pensiun OJK selalu lebih rendah dari imbal hasil Obligasi/Sukuk Korporasi sedangkan di sis lain, penurunan harga saham Unilever yang semakin membebani nilai wajar dari portofolio saham Dana Pensiun OJK.

Pengurus Dana Pensiun OJK memutuskan untuk mengkompensasi kerugian dari penjualan saham Unilever dengan dividen yang diterima dari saham perbankan (BBNI, BBRI dan BBTN) di tahun 2023.

Selain itu, Pengurus Dana Pensiun OJK tidak menambah komposisi saham dan hanya mempertahankan saham sektor Perbankan dalam portofolio Investasi Dana Pensiun OJK, yang diyakini akan mendukung pertumbuhan aset Dana Pensiun OJK ke depannya.

Rangkaian kebijakan investasi yang diambil Pengurus pada saham telah disampaikan secara berkala kepada Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas maupun Pendiri Dana Pensiun OJK.

Dana Pensiun OJK memiliki aset sebesar Rp 1,61 Triliun pada akhir tahun 2023 dengan Rasio Investasi terhadap Total Aset (RITA) sebesar 98,7%. Dana Pensiun OJK pun membukukan imbal hasil investasi (ROI - R+U) sebesar 9.1% dan pertumbuhan aset sebesar 6.94%. Kinerja pengelolaan investasi Dana Pensiun mampu dipertahankan di atas industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis selama kurun waktu 5 tahun berturut-turut.

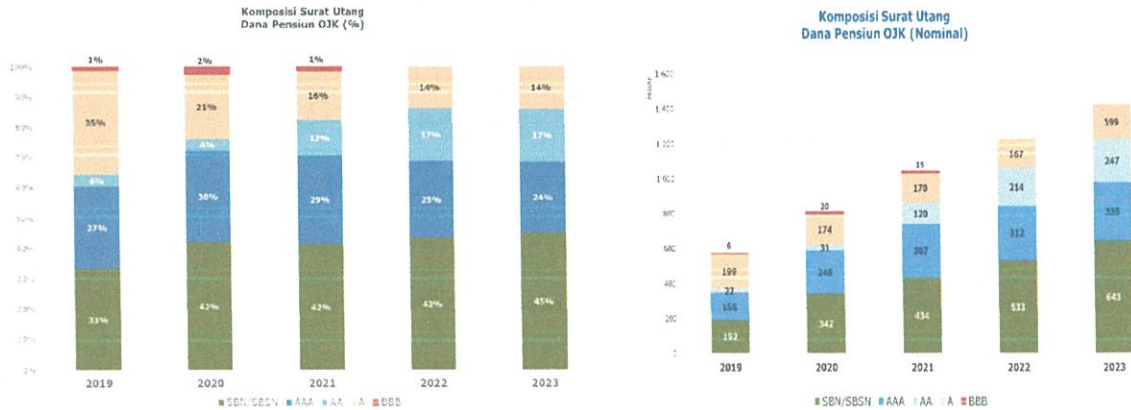


Dana Pensiun OJK juga mampu mempertahankan Tingkat Kesehatan Dana Pensiun yang ditunjukkan Rasio Kecukupan Dana (RKD) di atas 100% atau berada pada Tingkat I (Sehat) hingga akhir tahun 2023.

Dalam melakukan pengelolaan investasi, Pengurus Dana Pensiun OJK pro-aktif dalam memitigasi potensi risiko yang akan berpengaruh bagi portofolio investasi Dana Pensiun OJK.

Dalam melakukan pengelolaan instrumen pendapatan tetap, Pengurus bertumpu kepada mayoritas Obligasi Pemerintah dan Obligasi/Sukuk Korporasi yang memiliki peringkat Baik Sekali (AAA) dan Baik (AA) dengan bobot sekitar 86% dari total portofolio investasi.

Penempatan pada Obligasi/Sukuk dengan peringkat A hanya dialokasikan sebesar 14% dari total investasi guna mendukung pencapaian pendapatan investasi dan imbal hasil portfolio investasi secara keseluruhan. Pemenuhan pada SBN diupayakan untuk dipertahankan di atas 30% sebagaimana ditetapkan oleh POJK 01/2016 serta bagian pemenuhan kewajiban Dana Pensiun OJK dalam jangka panjang.



Selain itu, Pengurus Dana Pensiun OJK dengan menggunakan berbagai informasi yang tersedia dan dapat diakses oleh publik serta didukung dengan berbagai pertimbangan yang rasional, melakukan penjualan atas berbagai instrumen investasi guna memitigasi dampak lanjutan bagi portofolio Dana Pensiun OJK.

Dari sisi biaya pengelolaan, Dana Pensiun OJK mampu mengelola dana secara efektif dan efisien. Pemenuhan SDM manusia sebagai tulang punggung pengelolaan Dana Pensiun OJK akan disesuaikan dengan kebutuhan Dana Pensiun OJK. Pendiri Dana Pensiun OJK pun memberikan dukungan yang berarti dengan penyediaan ruang kerja dan fasilitas pendukung lainnya bagi Dana Pensiun OJK sehingga Pengurus dan Pegawai Dana Pensiun OJK dapat beraktifitas dengan maksimal dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder*.

Pembayaran Manfaat Pensiun kepada para pensiunan OJK diupayakan memenuhi kaidah tepat waktu, tepat jumlah dan tepat orang. Secara berkala, bagian Kepesertaan Dana Pensiun OJK melakukan pengkinian informasi (*her-registrasi*) sehingga dapat memastikan bahwa Manfaat Pensiun diterima oleh pihak yang berhak.

Pengurus
Dana Pensiun OJK


Arif Zainuddin Ahmad


I Wayan Jenawi



Lampiran 1 – Aset Neto Dana Pensiun OJK

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI LAPORAN ASET NETO

Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET			
INVESTASI (Nilai Wajar)			
Deposito <i>On Call</i> Pada Bank	6. a.	2.112.000.000	14.485.000.000
Deposito Berjangka Pada Bank	b.	51.000.000.000	56.650.000.000
Sertifikat Deposito Pada Bank	c.	-	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	d.	-	-
Surat Berharga Negara	e.	659.602.107.723	539.668.479.539
Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek di Indonesia	f.	18.236.847.500	14.290.295.000
Obligasi Korporasi Yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia	g.	616.088.686.160	464.310.686.867
Sukuk Korporasi Yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia	h.	209.619.387.341	234.216.283.641
Obligasi/Sukuk Daerah	i.	-	-
Reksadana	j.	-	-
<i>Medium Term Notes</i> (MTN)	k.	20.000.000.000	-
Efek Beragun Aset	l.	219.136.826	721.491.751
Dana Investasi <i>Real Estat</i> Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	m.	-	-
Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	n.	-	-
Kontrak Opsi dan Kontrak Berjangka Efek Yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia	o.	-	-
<i>Repurchase Agreement</i> (REPO)	p.	-	-
Penyertaan Langsung	q.	16.230.000.000	16.230.000.000
Tanah di Indonesia	r.	-	-
Bangunan di Indonesia	s.	-	-
Tanah dan Bangunan di Indonesia	t.	-	-
Total Investasi		1.593.108.165.550	1.340.572.236.798
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI			
Kas & Bank	8.	441.771.619	399.626.001
Piutang Iuran	9.	-	-
Iuran Normal Pemberi Kerja		-	-
Iuran Normal Peserta		-	-
Iuran Sukarela Peserta		-	-
Iuran Tambahan		-	-
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	10.	-	-
Beban Dibayar Dimuka	11.	812.370.000	1.259.393.100
Piutang Investasi	12.	-	-
Piutang Hasil Investasi	13.	19.559.151.581	15.834.565.423
Piutang Lain-lain	14.	-	-
Total Aset Lancar Di Luar Investasi		20.813.293.200	17.493.584.524

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

**DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ASET NETO**

Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
ASET OPERASIONAL (Nilai Buku)	15.		
Tanah dan Bangunan		-	-
Kendaraan		414.937.517	76.320.849
Peralatan Komputer		42.683.796	81.722.536
Peralatan Kantor		20.830.987	22.540.372
Aset Operasional Lain		-	-
Total Aset Operasional (Nilai Buku)		478.452.300	180.583.757
 ASET LAIN - LAIN	 16.	 -	 -
ASET TERSEDIA		1.614.399.911.050	1.358.246.405.078
 LIABILITAS			
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL			
Utang Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain Jatuh Tempo	17.	-	-
Utang Manfaat Sukarela	18.	-	-
Utang Investasi	19.	-	-
Uang Muka Lain-lain	20.	-	190.370.256
Beban Yang Masih Harus Dibayar	21.	272.405.756	133.998.211
Utang Lain	22.	-	-
Total Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial		272.405.756	324.368.467
 TOTAL LIABILITAS		272.405.756	324.368.467
 ASET NETO		1.614.127.505.294	1.357.922.036.611

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

Lampiran 2 – Perubahan Aset Neto Dana Pensiun OJK

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENAMBAHAN			
Pendapatan Investasi	25.		
Bunga/Bagi Hasil		116.036.213.598	99.079.600.631
Dividen		1.363.707.024	2.057.600.913
Sewa		-	-
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi		(792.232.684)	(3.218.100.153)
Pendapatan Investasi Lain		-	-
Jumlah Pendapatan Investasi		116.607.687.938	97.919.101.391
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	26.	18.158.886.833	(7.752.629.444)
Iuran Jatuh Tempo :	27.		
Iuran Normal Pemberi Kerja		113.298.155.963	112.046.895.619
Iuran Normal Peserta		28.272.793.143	28.011.719.945
Iuran Sukarela Peserta		-	-
Iuran Tambahan		-	-
Pendapatan di Luar Investasi	28.	185.119.906	20.943.857
Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain	29.	-	-
Jumlah Penambahan		276.522.643.784	230.246.031.369
PENGURANGAN			
Beban Investasi	31.	770.204.200	655.896.513
Beban Operasional	32.	6.328.990.738	5.550.762.367
Beban di Luar Investasi dan Operasional	33.	143.454.641	93.629.187
Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain	34.	13.038.599.081	7.917.658.739
Pajak Penghasilan	35.	35.926.440	-
Pengalihan Dana Ke Dana Pensiun Lain	36.	-	-
Jumlah Pengurangan		20.317.175.101	14.217.946.806
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		256.205.468.683	216.028.084.563
ASET NETO AWAL PERIODE		1.357.922.036.611	1.141.893.952.048
ASET NETO AKHIR PERIODE		1.614.127.505.294	1.357.922.036.611

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*